

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut McNiff (1992) dalam Kusumah dan Dwitagama (2010:8) menyatakan bahwa:

“Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. PTK juga merupakan penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat/kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaboratif antara peneliti dan kelompok sasaran”

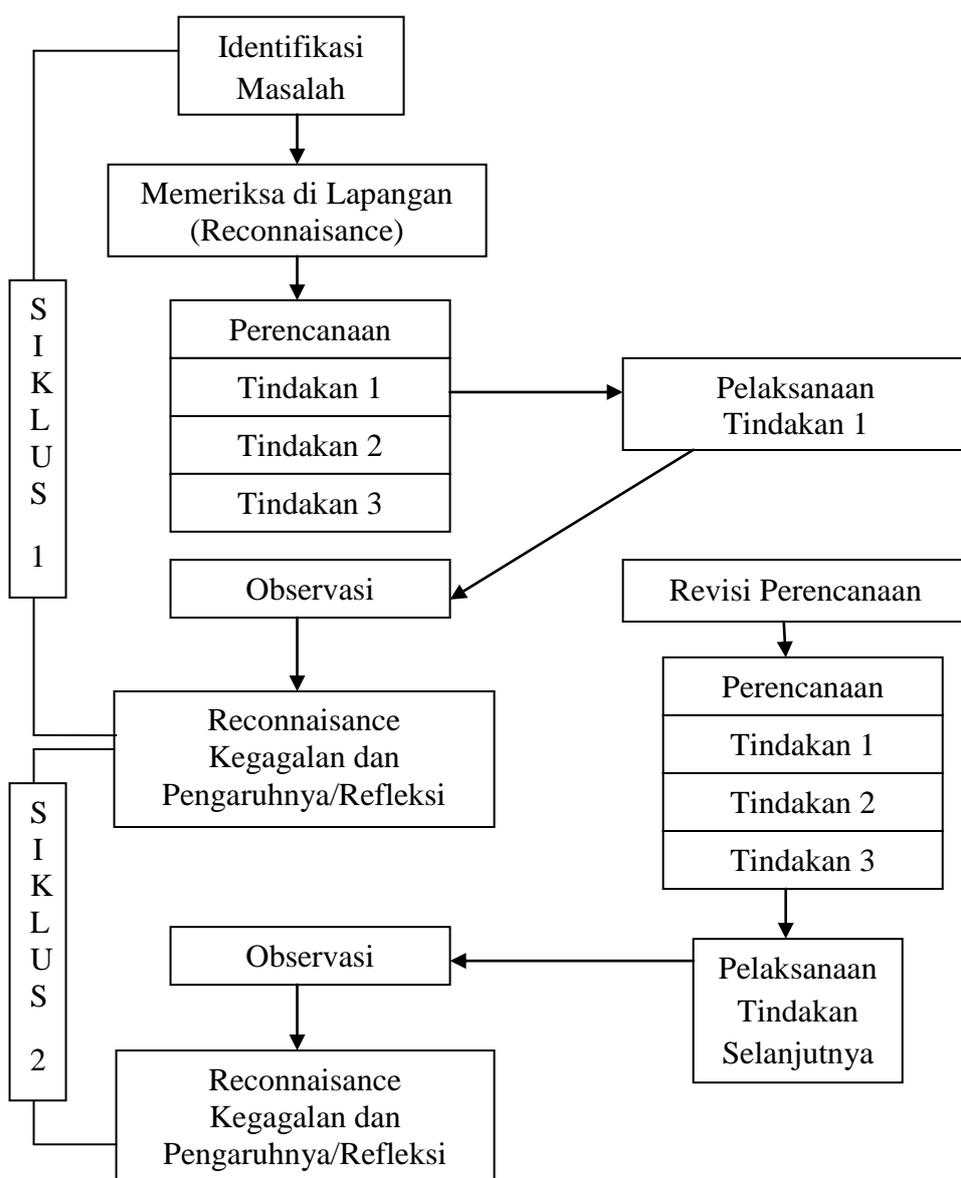
Selain itu, menurut Hardjodipuro (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 7) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau mengubahnya. Sedangkan menurut Mills (Wardhani dan Kuswaya, 2008: 14) menyatakan bahwa PTK sebagai *systemic inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang praktik yang dilakukannya. Penelitian tindakan kelas melibatkan beberapa pihak yang diantaranya adalah peserta tindakan atau siswa juga guru mitra. Arikunto (2010, hlm. 57) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan oleh guru sendiri yang bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif walaupun dibantu oleh data bersifat kuantitatif.

Dengan demikian, penggunaan metode penelitian tindakan kelas ini dianggap sesuai untuk dilakukan oleh peneliti karena metode ini dapat memberikan informasi secara mendalam dengan cara melakukan tindakan secara langsung sesuai dengan masalah dilapangan dan dapat memperbaiki persoalan dalam kegiatan belajar-mengajar secara praktis.

B. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian revisi model Lewin menurut Elliot (Wiraatmadja, 2008:64) yang menjelaskan bahwa dalam setiap siklus terdiri beberapa langkah. Dalam setiap siklus terdapat beberapa tindakan, yaitu antara tiga sampai lima tindakan yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. PTK model Elliot dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1
 Model Penelitian Lewin Menurut Elliot
 Sumber Wiraatmadja (2008:64)

Penelitian Tindakan Kelas model Lewin menurut John Elliot ini disusun secara terperinci dengan maksud supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara taraf-taraf di dalam pelaksanaan aksi atau proses pelajar-mengajar. Selain itu di dalam kenyataan pelaksanaan di lapangan sepihak pokok bahasan biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu langkah. Model PTK yang diungkapkan oleh John Elliot meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci seperti segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi yang disesuaikan dengan rencana. Rencana yang disusun dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Melakukan observasi pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
- c. Meminta kesediaan guru mitra dalam mendukung pelaksanaan penelitian.
- d. Menyusun jadwal bersama guru mitra.
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran yang akan digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
- f. Merencanakan penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek.
- g. Menyusun instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian.

- h. Merencanakan diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra.
- i. Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti dengan guru mitra.
- j. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dengan guru mitra di sekolah, pada tahap perencanaan yaitu tindakan yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.
- b. Menerapkan nilai-nilai kewirausahaan melalui model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS.
- c. Melaksanakan dua proyek, setiap proyek terdapat 6 tahapan yang harus dilaksanakan oleh siswa secara berkelompok yaitu, *engage*, *explore*, *investigate*, *create*, *share* dan *evaluation*. Dalam tahapan tersebut peneliti menerapkan dan mengobservasi nilai-nilai kewirausahaan yang dimiliki siswa. Proyek pertama yaitu menambah nilai guna barang bekas. Sedangkan proyek kedua yaitu menambah nilai jual barang bekas.

- d. Peneliti mempersiapkan instrumen penilaian berupa format penilaian proyek beserta rubrik penilaian proyek, format observasi nilai-nilai kewirausahaan beserta rubrik, beserta format skala sikap.
- e. Melakukan penilaian tugas proyek dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaan siswa dalam pembelajaran IPS.
- f. Melakukan diskusi balikan dengan guru mitra atas kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS
- g. Melakukan revisi tindakan sebagai tindak lanjut untuk siklus berikutnya.
- h. Melakukan pengolahan data.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap observasi dilakukannya pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya maka pengamatan yang dilakukan adalah:

- a. Pengamatan terhadap pembelajaran dan keadaan kelas VIII-A yang sedang diteliti.
- b. Pengamatan terhadap interaksi selama proses penelitian berlangsung.
- c. Pengamatan mengenai kesesuaian penggunaan model pembelajaran proyek dengan materi
- d. Pengamatan terhadap tugas yang diberikan kepada siswa sesuai materi yang sedang berlangsung.
- e. Pengamatan terhadap nilai-nilai kewirausahaan siswa.
- f. Pengamatan terhadap aktivitas siswa baik secara individu maupun dalam kelompok.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, dan hal apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, metode, media maupun evaluasi.

Tindakan pada siklus dua mulai dirancang dan ditetapkan. Rencana tindak lanjut diputuskan jika hasil dari siklus pertama belum memuaskan berdasarkan refleksi ditemukan hal-hal yang masih dapat dibenahi atau ditingkatkan. Refleksi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan diskusi balikan dengan guru mitra dan siswa setelah tindakan dilakukan.
- b. Merefleksikan hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya.
- c. Mendiskusikan hasil observasi kepada dosen pembimbing.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung yang berlokasi di Jalan Sukagalih, Gang H. Gozali No 134 Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Kolaborator peneliti atau guru mitra dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII-A, Bapak Iman Rochayadi, S.Pd.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A Semester Ganjil 2014-2015 SMP Muhammadiyah 6 Bandung, dengan jumlah 30 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 24 siswi perempuan.

Kelas VIII-A tergolong kelas yang aktif dan mendapat perhatian khusus karena sering membuat kegaduhan. Terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sikap dan tingkah laku selama proses pembelajaran dan dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat terlihat ketika memasuki kelas terdapat

pemandangan kelas berantakan dan suara bising yang terdengar hingga ruang guru. Beberapa kali juga ditemukan terdapat siswa yang tidak berpakaian rapih dan tidak memakai sepatu saat proses belajar-mengajar. Keadaan ini dianggap mengkhawatirkan mengingat tujuan pembelajaran IPS tidak hanya meliputi aspek intelektual berupa pemahaman materi namun juga nilai dan sikap yang perlu siswa miliki yang terinternalisasi kedalam dirinya dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

D. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer dalam Kasmir, 2006:17). Sejak munculnya pendidikan karakter di kurikulum Indonesia, kewirausahaan juga mulai diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Bukan berarti siswa selalu dilatih menjadi seorang wirausaha atau pengusaha, namun nilai-nilai kewirausahaan yang terkandung dapat terinternalisasi kedalam diri siswa. Nilai-nilai kewirausahaan ini tentunya tidak diajarkan secara verbal dari guru kepada siswa, namun merupakan *hidden curriculum* yang terkandung dalam proses pembelajaran. Adapun indikator dari 10 nilai-nilai kewirausahaan dalam penelitian ini, yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Nilai-nilai Kewirausahaan

Nilai Kewirausahaan	Indikator
Rasa Ingin Tahu	Bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran
	Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas
Mandiri	Mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain
	Mampu mencari sumber belajar sendiri
Kepemimpinan	Mampu mengkoordinir teman dalam kelompok
	Mampu menerima kritik dan saran dari teman
Kreatif	Membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan

	yang tersedia
	Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri
Jujur	Tidak mencontek hasil karya orang lain
	Menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri
	Menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya
Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu
	Masuk kelas tepat waktu
	Tertib berpakaian
Kerja Keras	Mencari informasi di luar buku pelajaran
	Menggunakan sebagian waktu di kelas dan luar kelas untuk belajar
Percaya Diri	Berani tampil di depan kelas
	Berani menjelaskan tentang materi pelajaran di depan kelompok
Tanggung Jawab	Mengerjakan semua tugas yang menjadi kewajibannya
	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
Komunikatif	Mendengarkan pendapat orang lain secara aktif
	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diajak untuk merealisasikan apa yang mereka pahami kedalam sebuah produk nyata. Proyek yang digunakan untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan siswa dalam penelitian ini yaitu proyek penambahan nilai guna dan nilai jual suatu barang bekas. Berikut ini adalah indikator pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Kemampuan siswa dalam berfikir dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dipahaminya untuk menjawab pertanyaan esensial.
- b. Kemampuan siswa mencari sumber informasi sebagai referensi perencanaan proyek.
- c. Kemampuan siswa memberikan gagasan baru sebagai solusi dari sebuah permasalahan.

- d. Kemampuan siswa dalam mengimplementasikan gagasan kedalam sebuah produk atau karya.
- e. Kemampuan siswa mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.
- f. Kemampuan siswa mengevaluasi rangkaian proyek secara keseluruhan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terrefleksi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya. Kriteria penilaian dalam lembar observasi ini menyangkut beberapa kriteria penilaian secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dan sejauh mana nilai-nilai kewirausahaan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Pengamatan ini dilakukan secara aktif dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berbentuk lembar observasi guru dan siswa. Adapun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan penerapan nilai-nilai kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Format Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

No	Tahapan	Indikator	Penilaian Kelompok																		
			1			2			3			4			5			6			
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Engage	Timbul rasa ingin tahu dari pertanyaan essensial																			
		Berusaha menjawab pertanyaan dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki																			
2	Explore	Mencari informasi dari berbagai sumber																			
		Terjadinya interaksi antar siswa dengan lingkungannya																			
3	Investigate	Mengkaji informasi yang didapat untuk membentuk gagasan baru																			
		Memberikan solusi/jawaban dari hasil pengkajian informasi																			
4	Create	Kreatif dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia																			
		Estetika produk yang dihasilkan																			
		Mampu menyesuaikan produk yang dibuat dengan tema																			
5	Share	Mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas																			
		Mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain																			
		Intonasi, ekspresi dan percaya diri																			
6	Evaluate	Mampu menerima saran dan kritik dengan bijaksana																			
		Memiliki keinginan untuk memperbaiki kekurangan																			
Jumlah																					
Nilai																					

Keterangan :

Kriteria	Skor
B=Baik	3

C=Cukup	2
K=Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah}}{42(\text{skor maksimum})} \times 100$$

Tyrra Arismaya, 2015

PENERAPAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Proyek Siswa

Indikator	Skor		
	B	C	K
Timbul rasa ingin tahu dari pertanyaan essensial	Timbul rasa sangat ingin tahu dari pertanyaan essensial	Timbul rasa ingin tahu dari pertanyaan essensial	Tidak timbul rasa ingin tahu dari pertanyaan essensial
Berusaha menjawab pertanyaan dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki	Berusaha menjawab pertanyaan dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki	Memiliki keinginan menjawab pertanyaan dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki	Tidak ada keinginan untuk menjawab pertanyaan
Mencari informasi dari berbagai sumber	Mencari informasi dari berbagai sumber	Mencari informasi dari satu sumber	Sama sekali tidak mencari informasi
Terjadinya interaksi antar siswa dengan lingkungannya	Terjadinya interaksi antar siswa dengan lingkungannya secara aktif	Terjadinya interaksi antar siswa dengan lingkungannya	Tidak terjadi interaksi antar siswa dengan lingkungannya
Mengkaji informasi yang didapat untuk membentuk gagasan baru	Mengkaji informasi dengan sungguh-sungguh yang didapat untuk membentuk gagasan baru	Mengkaji informasi yang didapat untuk membentuk gagasan baru	Tidak mengkaji informasi yang didapat untuk membentuk gagasan baru
Memberikan solusi/jawaban dari hasil pengkajian informasi	Memberikan solusi/jawaban yang relevan dengan permasalahan dari hasil pengkajian informasi	Memberikan solusi/jawaban dari hasil pengkajian informasi	Tidak memberikan solusi/jawaban dari hasil pengkajian informasi
Kreatif dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia	Sangat kreatif dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia	Cukup kreatif dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia	Tidak kreatif dalam menggunakan alat dan bahan yang tersedia
Estetika produuk yang dihasilkan	Estetika produuk yang dihasilkan sangat tinggi	Estetika produuk yang dihasilkan	Produk yang dihasilkan tidak memiliki estetika
Mampu	Mampu	Mampu	Tidak mampu

menyesuaikan produk yang dibuat dengan tema	menyesuaikan produk yang dibuat dengan tema dengan baik	menyesuaikan produk yang dibuat dengan tema	menyesuaikan produk yang dibuat dengan tema
Mampu bekerjasama dalam kelompok	Mampu bekerjasama dalam kelompok dengan kompak	Mampu bekerjasama dalam kelompok	Tidak mampu bekerjasama dalam kelompok
Mampu mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas	Mampu mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas dengan baik	Mampu mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas	Tidak mampu mempresentasikan produk yang telah dibuat di depan kelas
Mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain	Mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain dengan baik	Mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain	Tidak mampu menjawab pertanyaan dan sanggahan dari kelompok lain
Pengunaan intonasi, ekspresi dan kepercayaan diri saat tampil	Pengunaan intonasi, ekspresi dan kepercayaan diri saat tampil sangat sesuai	Pengunaan intonasi, ekspresi dan kepercayaan diri saat tampil cukup baik	Pengunaan intonasi, ekspresi dan kepercayaan diri saat tampil tidak sesuai
Mampu menerima saran dan kritik dengan bijaksana	Mampu menerima saran dan kritik dengan bijaksana	Mampu menerima saran dan kritik dengan cukup bijaksana	Menerima saran dan kritik dengan tidak bijaksana
Memiliki keinginan untuk memperbaiki kekurangan	Memiliki keinginan besar untuk memperbaiki kekurangan	Memiliki keinginan untuk memperbaiki kekurangan	Tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki kekurangan

Tabel 2.3 Format Lembar Observasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Siswa

No	Nilai Kewirausahaan	Indikator	Penilaian Kelompok																	
			1			2			3			4			5			6		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Rasa Ingin Tahu	Bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran																		
		Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas																		
2	Mandiri	Mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain																		
		Mampu mencari sumber belajar sendiri																		
3	Kepemimpinan	Mampu mengkoordinir teman dalam kelompok																		
		Mampu menerima kritik dan saran dari teman																		
4	Kerja Keras	Mencari informasi di luar buku pelajaran																		
		Menggunakan sebagian waktu di kelas dan luar kelas untuk belajar																		
5	Kreatif	Membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan yang tersedia																		
		Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri																		
6	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu																		
		Masuk kelas tepat waktu																		
		Tertib berpakaian																		
7	Jujur	Tidak mencontek hasil karya orang lain																		
		Menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri																		
		Menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa																		

Tyrre Arismaya, 2015

PENERAPAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Penilaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Siswa

Indikator	Skor		
	B	C	K
Bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran	Sering bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran	Bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran	Tidak pernah bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran
Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas	Sering bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas	Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas	Tidak pernah bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang dibahas di kelas
Mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain	Mampu melakukan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain	Mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain	Tidak mampu melakukan tugas tanpa bantuan orang lain
Mampu mencari sumber belajar sendiri	Mampu mencari sumber belajar sendiri tanpa diminta	Mampu mencari sumber belajar sendiri	Tidak mampu mencari sumber belajar sendiri
Mampu mengkoordinir teman dalam kelompok	Mampu mengkoordinir teman dalam kelompok dengan sangat baik	Mampu mengkoordinir teman dalam kelompok	Tidak mampu mengkoordinir teman dalam kelompok
Mampu menerima kritik dan saran dari teman	Mampu menerima kritik dan saran dari teman dengan bijaksana	Cukup mampu menerima kritik dan saran dari teman	Tidak bisa dan marah ketika menerima kritik dan saran dari teman
Mencari informasi di luar buku pelajaran	Mencari informasi di luar buku pelajaran dari berbagai sumber	Mencari informasi di luar buku pelajaran	Tidak bisa mencari informasi di luar buku pelajaran
Menggunakan sebagian waktu di kelas dan luar	Menggunakan sebagian besar	Menggunakan sedikit waktu di	Menggunakan sebagian waktu

kelas untuk belajar	waktu di kelas dan luar kelas untuk belajar	kelas dan luar kelas untuk belajar	di kelas dan luar kelas mengobrol dan bercanda
Membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan yang tersedia	Membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan yang tersedia dengan baik	Membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan yang tersedia	Tidak bisa membuat suatu karya tulis/seni/produk dari bahan yang tersedia
Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri	Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri	Membuat kalimat baru dengan kata-kata sendiri	Tidak mampu membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri
Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas tepat sebelum waktu habis	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu
Masuk kelas tepat waktu	Masuk kelas sebelum waktu jam pelajaran dimulai	Masuk kelas tepat waktu	Terlambat masuk kelas
Tertib berpakaian	Berpakaian rapih, bersih dan sopan	Berpakaian rapih dan sopan	Berpakaian tidak rapih, kotor dan tidak sopan
Tidak mencontek hasil karya orang lain	Tidak pernah mencontek hasil karya orang lain	Tidak mencontek hasil karya orang lain	Mencontek hasil karya orang lain
Menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri	Menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri dengan baik	Menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri	Tidak bisa menghasilkan sesuatu dengan gagasan sendiri
Menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya	Mampu menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya dengan tepat	Cukup mampu menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya	Tidak mampu menjawab pertanyaan tentang sesuatu berdasarkan apa yang diketahuinya dengan tepat
Berani tampil di depan kelas	Berani tampil di depan kelas tanpa rasa malu-malu	Berani tampil di depan kelas namun kurang percaya diri	Tidak berani tampil di depan kelas karena malu
Berani menjelaskan tentang materi pelajaran	Berani menjelaskan	Berani menjelaskan	Tidak berani menjelaskan

di depan kelompok	tentang materi pelajaran di depan kelompok dengan penuh keyakinan	tentang materi pelajaran di depan kelompok dengan penuh keyakinan	tentang materi pelajaran di depan kelompok dengan penuh keyakinan
Mengerjakan semua tugas yang menjadi kewajibannya	Mengerjakan semua tugas yang menjadi kewajibannya	Mengerjakan hampir semua tugas yang menjadi kewajibannya	Tidak mengerjakan semua tugas yang menjadi kewajibannya
Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Mengerjakan tugas dengan cukup serius	Mengerjakan tugas asal-asalan dan tidak bersungguh-sungguh
Mendengarkan pendapat orang lain	Mendengarkan pendapat orang lain secara aktif	Mau mendengarkan pendapat orang lain	Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain

2. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam dalam lembar observasi. Catatan lapangan meliputi seluruh aktivitas siswa dan guru selama tindakan berlangsung. Berikut ini adalah format catatan lapangan yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 2.4
Catatan Lapangan

Waktu dan Tempat Kegiatan Penelitian	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	Kegiatan Pembuka	
	Kegiatan Inti	
	Kegiatan Penutup	
	Saran	

3. Angket Skala Sikap

Angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negatif (unfavorable). Setiap pernyataan pada angket ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket jenis ini adalah angket yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dan antusias penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Angket skala sikap siswa ini diberikan kepada setiap kelompok yang dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2.5 Angket Skala Sikap
Penerapan Nilai Kewirausahaan Siswa dalam Proyek

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar saya					
2	Saya mengumpulkan barang bekas bersama dengan teman-teman untuk dijadikan barang yang lebih berguna dan bernilai					
3	Saya bisa menggunakan kreatifitas saya untuk mengubah barang bekas menjadi barang bernilai guna dan bernilai jual					
4	Saya sangat menyukai kegiatan proyek ini					
5	Proyek ini membuat saya bosan					
6	Saya ingin melakukan proyek seperti ini lagi					
7	Dengan adanya proyek ini saya mejadi lebih percaya diri					
8	Saya mampu menyelesaikan tugas proyek ini tepat waktu					
9	Saya tidak mencontek hasil karya orang lain dalam pembuatan produk bernilai guna dan bernilai jual pada proyek ini					
10	Masih banyak barang bekas yang bisa diubah menjadi barang bernilai guna dan bernilai jual					
11	Saya bisa menjual produk yang saya hasilkan					

12	Saya kesulitan mencari ide untuk proyek ini					
13	Saya menggunakan internet sebagai salah satu referensi untuk membuat produk dalam proyek ini					
14	Saya merasa terbebani dengan proyek ini					
15	Saya ingin menjadi seorang pengusaha					

Keterangan:

Option :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Skor: Setiap kriteria diberi skor dalam skala 5 (1-5)

No.	Skor Peserta Didik	Kategori Sikap
1	61-75	Sangat Baik
2	46-60	Baik
3	31-45	Cukup
4	16-30	Kurang Baik
5	1-15	Tidak Baik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kajian terhadap suatu data untuk dipahami struktur dari suatu situasi yang ditemukan pada saat penelitian. Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti.

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dari berbagai instrumen yang meliputi observasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, observasi penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa, catatan lapangan dan skala sikap. Langkah-langkah pengolahan data kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Pada tahap ini, data dikumpulkan berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti sebagai bahan untuk diolah dan dianalisis karena suatu instrumen itu valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut data valid dan data yang dipercaya disebut dengan data reliabel. Agar dapat diperoleh data yang valid dan

reliabel, maka instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai kewirausahaan diterapkan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Adapun skala penilaian yang dipakai adalah sebagai berikut (Komalasari, 2011:156)

- a. Rumus dalam mengolah data hasil dari penskoran pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek:

$$\text{Persentase proyek} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk keperluan mengklasifikasikan perkembangan produk hasil proyek penambahan nilai guna dan beli yang telah dibuat oleh siswa, data kemudian dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, dengan skala presentase sebagai berikut:

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0% – 33,3 %
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8 % - 100%

- b. Rumus dalam mengolah data hasil dari penskoran observasi penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa:

$$\text{Persentase nilai kewirausahaan} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk keperluan mengklasifikasikan perkembangan penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa dilihat dari aktivitas siswa saat

melaksanakan proyek, data kemudian dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, dengan skala presentase sebagai berikut:

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0% – 33,3 %
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8 % - 100%

- c. Rumus dalam mengolah data hasil dari penilaian skala sikap siswa dalam penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek:

$$\text{Persentase skala sikap} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk keperluan mengklasifikasikan penerapan nilai-nilai kewirausahaan siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang dilihat dari skala sikap yang telah diisi oleh siswa, kemudian dikelompokkan menjadi kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik dengan skala presentase sebagai berikut:

Nilai	Skor Presentase
Sangat Baik	100% - 80%
Baik	60% - 80%
Cukup Baik	40% - 60%
Kurang Baik	20% - 40%
Tidak Baik	0% - 20%

3. Validasi Data

Validasi data merupakan salah satu indikator yang menunjukkan data hasil penelitian yang telah dilakukan baik atau tidak baik. Validitas merupakan salah satu syarat penting dalam pelaksanaan seluruh jenis penelitian termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan validasi data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

a. *Member Check*

Member check yaitu memeriksa kebenaran dan kesahihan data temuan dengan cara mengkonfirmasi dengan sumber data. Dalam proses ini, data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru mitra melalui diskusi setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan.

b. *Expert opinion*

Expert opinion adalah pemeriksaan dengan meminta kepada orang yang ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgement* terhadap permasalahan yang dihadapi. Proses ini dilakukan oleh peneliti bersama pembimbing peneliti yaitu Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan Drs. Dadang Sundawa, M.Pd yang selalu memberikan arahan kepada peneliti.